
PENGUNAAN MEDIA *EDMODO* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN PAKUSARI JEMBER

Yuli Maulida¹, Sri Wahyuni¹, Joko Widodo¹

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: yulimau40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 melalui penggunaan media Edmodo pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 34 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat dari kategori sedang ke kategori tinggi dengan skor rata-rata masing-masing 2,88 dan 3,63 pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 82,35 dengan ketuntasan klasikal 79,41% meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata siswa sebesar 87,21 dengan ketuntasan klasikal 91,18%. Dengan demikian, penggunaan media Edmodo dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kompetensi dasar menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat.

Kata Kunci : Media Edmodo, Minat Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan menyampaikan informasi pengetahuan dari seorang guru kepada siswa. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila terjadi perubahan perilaku positif pada siswa setelah kegiatan belajar berlangsung. Salah satu perubahan perilaku positif selama proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa.

Media penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Sutjipto (2013:8) media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat dan komunikatif sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dasar dan dapat menarik perhatian siswa.

Namun fakta di lapangan minat belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI IPS SMAN Pakusari Jember, diketahui bahwa siswa XI IPS 2 memiliki minat belajar pada kategori rendah dengan skor rata-rata 2,02. Minat belajar siswa tersebut paling rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 yang memiliki minat belajar siswa pada kategori sedang dan tinggi dengan skor rata-rata masing-masing 2,9 dan 3,1. Selama proses pembelajaran, siswa kelas XI IPS 2 terlihat tidak mendengarkan guru mengajar di kelas, mengeluh ketika diberikan tugas, kurang aktif bertanya dan rendahnya rasa senang serta respons siswa pada stimulus yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, minat belajar siswa rendah akan berpengaruh pada hasil belajar siswa juga rendah.

Hasil belajar merupakan komponen yang penting untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajar yang nantinya akan dinyatakan dalam bentuk angka. Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Menurut Supardi (2015:45), pencapaian hasil belajar siswa harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu ≥ 75 dengan ketuntasan

belajar secara klasikal sebesar $\geq 75\%$. Namun berdasarkan dokumen yang diberikan oleh guru prakarya dan kewirausahaan pada materi memproduksi kerajinan dari bahan limbah berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa XI IPS 2 mempunyai nilai rata-rata sebesar 69,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 55,88%. Hasil belajar siswa tersebut paling rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 yang mempunyai nilai rata-rata masing-masing sebesar 82 dan 79,4 dengan ketuntasan klasikal masing-masing sebesar 85,29% dan 80,56%.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI IPS SMAN Pakusari Jember, minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah media pembelajaran yang digunakan guru pada materi sebelumnya adalah media visual seperti: Powerpoint berupa tulisan-tulisan dan papan tulis serta seringkali menggunakan metode tugas dan ceramah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan dengan penggunaan media *Edmodo* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kompetensi dasar menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Perkembangan media pembelajaran berbasis internet saat ini sangat pesat. Banyak sekali diciptakan media pembelajaran berbasis internet atau *E-Learning* yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Edmodo merupakan sebuah media untuk melaksanakan pembelajaran secara online yang menggabungkan fitur dari *Learning Management System (LMS)* dan berbagai fitur dari Social Media, menjadi pembelajaran yang menarik juga mudah digunakan atau dikenal dengan *Social Learning Network (SLN)* (Subiyantoro, 2013:71). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Darmawan (2014:37) bahwa media *Edmodo* dalam proses pembelajaran dapat mendorong minat, semangat serta perasaan senang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Media *Edmodo* dapat diakses secara gratis (*free*) dan mudah untuk digunakan baik bagi guru maupun siswa.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengimplementasikan penggunaan media *Edmodo* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat tahun pelajaran 2019/2020).

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMAN Pakusari Jember yang bertempat di Jl. PB Sudirman No.120 Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas selama 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, wawancara dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini meliputi proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan menggunakan media *Edmodo*, peningkatan minat belajar siswa, dan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember setelah menggunakan media *Edmodo*. Proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dilakukan masing-masing selama 2 kali pertemuan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media *Edmodo*.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana perbaikan tindakan pada siklus II telah mencapai target, sehingga penelitian ini cukup dan dihentikan sampai siklus II saja. Berikut skor rata-rata minat belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember dengan menggunakan media *Edmodo* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi menganalisis

proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat dalam pra siklus, siklus I dan siklus II:

Tabel 1. Skor Peningkatan Minat Belajar Siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

No.	Indikator	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	1,71	2,76	3,62
2.	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	2,21	2,88	3,56
3.	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	2,23	3,06	3,65
4.	Ketekunan belajar siswa	1,94	2,82	3,71
Rata-Rata Minat Belajar Siswa		2,02	2,88	3,63

Sumber: data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa minat belajar siswa sebelum penerapan media *Edmodo* sebesar 2,02 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 0,86 yaitu dari prasiklus 2,02 menjadi 2,88. Sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,75 dari siklus I yaitu dari 2,88 menjadi 3,63. Adanya peningkatan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya penggunaan media *Edmodo* pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember.

Minat belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember pada prasiklus, siklus I dan siklus II pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

No.	Pelaksanaan	Nilai	
		Rata-Rata Nilai	Ket. Klasikal
1.	Prasiklus	78,94	55,88%
2.	Siklus 1	82,35	79,41%
3.	Siklus 2	87,21	91,18%

Sumber: Data Primer Diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada saat prasiklus nilai rata-rata siswa maupun nilai ketuntasan klasikal belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$ untuk nilai ketuntasan klasikal. Akan tetapi ketika diterapkan pembelajaran dengan media *Edmodo* nilai rata-rata siswa sudah memenuhi standar yang ditetapkan di SMAN Pakusari Jember yaitu ≥ 80 , sedangkan nilai ketuntasan klasikal masih belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu $> 75\%$. Meskipun data hasil belajar siswa pada siklus I telah mencapai target yang ditentukan atau telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar ≥ 80 , penelitian tetap dilanjutkan dengan pemantapan pada siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa penggunaan media *Edmodo* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember semester gasal pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan materi menganalisis proses produksi usaha kerajinan dari bahan keras di wilayah setempat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori sedang pada siklus I ke kategori tinggi pada siklus II.

Pada siklus I, minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 2,88. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru di siklus I menunjukkan bahwa penerapan media *Edmodo* ini sudah berjalan secara efektif tetapi masih belum sempurna. Guru belum sepenuhnya dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan media *Edmodo*. Hal tersebut dikarenakan guru baru pertama kali melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan media *Edmodo*, meskipun sebelumnya guru telah diberi penjelasan tentang penerapan langkah-langkah penerapan media *Edmodo*. Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar adalah masalah waktu yaitu dikarenakan baru pertama kali menerapkan media pembelajaran *Edmodo*, sehingga waktu cukup terbuang pada saat persiapan penerapan media tersebut.

Kendala yang dihadapi pada siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga minat belajar siswa meningkat menjadi kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,63. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada saat menerapkan media *Edmodo* menunjukkan bahwa guru sudah sepenuhnya dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan media *Edmodo*. Hal tersebut dikarenakan guru sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan media *Edmodo* pada siklus I. Oleh karena itulah pada siklus II tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *Edmodo*. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II, siswa kelas XI IPS 2 terlihat memperhatikan penjelasan dari guru, aktif bertanya dalam diskusi group kelas, semangat untuk mengerjakan tugas-tugas belajarnya, tekun dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Hal tersebut didukung oleh teori Rismayanti (2013:3) bahwa media *Edmodo* memiliki tampilan menarik dengan elemen sosial menyerupai facebook yang memudahkan siswa berkolaborasi, belajar mandiri, berinteraksi antar guru dan siswa sehingga mendorong perasaan senang serta semangat belajar siswa.

Selain minat belajar, hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 82,35 dengan ketuntasan klasikal 79,41% menjadi nilai rata-rata sebesar 87,21 dengan ketuntasan klasikal sebesar 91,18% pada siklus II. Presentase tersebut telah memenuhi target yang ditentukan atau telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar ≥ 80 dengan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 75\%$.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Edmodo* dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II dikarenakan materi disajikan menggunakan media *Edmodo* dan pemberian tugas juga dibagikan melalui fitur yang ada pada media *Edmodo* sehingga siswa lebih tertarik dan berminat untuk melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut didukung dengan teori Sanaky (2013:211) bahwa penggunaan media *Edmodo* sebagai media berbasis E-Learning dapat mendorong siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri atau meningkatkan kemampuan kognitifnya melalui tugas mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan media *Edmodo* siswa menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga minat belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus kedua yang ditemui dapat mempertegas dan memperkuat hasil dari siklus pertama yang menyatakan bahwa media *Edmodo* dalam penerapannya sangat membantu guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2. Dari keseluruhan tindakan yang dilakukan pada siklus I sampai dengan siklus II sehingga tujuan dari penelitian dalam menerapkan media *Edmodo* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa telah tercapai. Oleh sebab itu penelitian ini dihentikan pada siklus II.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa sebelum penerapan media *Edmodo* sebesar 2,02 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 0,86 yaitu dari prasiklus 2,02 menjadi 2,88. Sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,75 dari siklus I yaitu dari 2,88 menjadi 3,63 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil belajar siswa sebelum penerapan media pembelajaran *Edmodo* memiliki rata-rata 78,94 dengan ketuntasan klasikal 55,88%. Setelah penerapan media pembelajaran *Edmodo*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dimana pada siklus 1 memiliki rata-rata 82,35 dengan ketuntasan klasikal 79,41%, untuk siklus 2 memiliki rata-rata 87,21 dengan ketuntasan klasikal 91,18%.

Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan media *Edmodo* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pakusari Jember. Jadi, adanya penerapan media pembelajaran yang menarik dan tepat dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa juga dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. 2014. Pengembangan E-Learning Teori dan Desain. PT Remaja Rosdakarya.
- Rismayanti, A. 2013. Materi Simulasi Digital: Where Learning Happens, South Asian Mininers of Education Organization Regional Open Learning.
- Sanaky, H. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Subiyantoro, E. dkk. 2013. Simulasi Digital Jilid I. Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan